

**LAPORAN PENELITIAN**



**SURVEY KEPUASAN DOSEN PROGRAM STUDI MESIN  
FAKULTAS TEKNIK UHAMKA TAHUN 2022**

**OLEH:**

**Yos Nofendri S.Pd., MSME**

**0319027901**

**Dibiayai Oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2022**

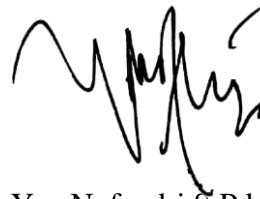
## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Survey Tingkat Kepuasan Dosen Program Studi Teknik Mesin Tahun 2021
2. Bidang Penelitian : Survey
3. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : Yos Nofendri S.Pd., MSME
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NPD : D.20.1452
  - d. Disiplin ilmu : Teknik Mesin
  - e. Pangkat/Golongan : -
  - f. Jabatan : Ketua Unit Penjaminan Mutu Prodi
  - g. Fakultas/Jurusan : Teknik Program Studi Teknik Mesin
  - h. Alamat : Jl. Tanah Merdeka. Kp Rambutan. Psr. Rebo Jakarta Timur
  - i. Telpon/Faks/E-mail: 021-8400941
  - j. Alamat Rumah : Komplek Atsiri Permai, Jalan Widuri 2 No 18 Ds Raga Jaya Kec Bojonggede Kab Bogor Jawa Barat
  - k. Telpon/Faks/E-mail: 081295528128/yos\_nofendri@uhamka.ac.id
4. Jumlah Anggota Peneliti: - orang
5. Lokasi Penelitian : Jakarta
6. Lama Penelitian : 3 bulan
7. Jumlah biaya disetujui: Rp 2.500.000

Mengetahui;  
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,

Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd.  
NIDN:0316078501

Jakarta, 8 Mei 2022  
Ketua Peneliti,



Yos Nofendri S.Pd., MSME  
NIDN 0319027901

## **ABSTRAK**

Survey tingkat kepuasan dosen terhadap UHAMKA bertujuan untuk memperoleh umpan balik informasi tentang pandangan dosen terhadap Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik UHAMKA. Survey dilakukan dengan mengirimkan lembar kuesioner kepada dosen tetap di tahun 2022.

Hasil survey menunjukkan responden yang merupakan dosen tetap dari Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik UHAMKA memberikan nilai kepuasan MEMUASKAN. Secara umum 81.78% dari 9 responden menyatakan kepuasannya. Pada Indikator Tugas Pokok dengan tingkat kepuasan tertinggi mencapai 89,77%. Untuk tingkat kepuasan dosen tetap terhadap indikator Pimpinan dan Tenaga Kependidikan secara berturut-turut mencapai 80,5% dan 79,8%, sedangkan pada Indikator Imbalan hanya 76,07% yang merupakan indikator dengan tingkat kepuasan terendah. Pada indikator kesempatan pengembangan diri & karir tingkat kepuasan mencapai 87.81% selanjutnya pada indikator sarana dan prasarana memiliki tingkat kepuasan yaitu 76.91 %. Meskipun ruang untuk perbaikan masih terbuka lebar di semua aspek pada indikator-indikator di atas, hal tersebut tidak mengurangi kebanggaan dan kepedulian serta loyalitas para dosen tetap terhadap institusi perguruan tingginya. Oleh karena itu dari hasil survey yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa para dosen tetap puas dengan unjuk kerja dan hasil yang didapat selama.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang , Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmatNya penelitian ini dapat diselesaikan . Penelitian ini merupakan salah satu instrumen yang dapat memberikan gambaran bagaimana para alumni menilai proses pendidikannya di Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik UHAMKA. Luaran yang diperoleh adalah umpan balik bagi perbaikan proses pendidikan khususnya di FT UHAMKA dan selanjutnya dapat ditindak lanjuti dengan kebijakan atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan perubahan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para rekan di Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA yang telah memberikan dukungan berupa data dan arahan dalam melakukan penelitian ini, yang karena dukungannya maka penelitian ini dapat diselesaikan. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Dekan FT UHAMKA dan pihak-pihak lain yang telah mendukung penyelesaian penelitian ini.

Kami sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini untuk itu kami menerima masukan, saran dan kritik dari para pembaca untuk dapat menyempurnakannya. Dan penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat kemajuan bagi Fakultas Teknik UHAMKA.

Jakarta, 8 Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Landasan Peraturan .....	5
2.2 Indikator yang dinilai .....	6
2.2.1 Tugas pokok .....	6
2.2.2 Imbalan.....	7
2.2.3 Kesempatan pengembangan diri dan karir .....	8
2.2.4 Sarana dan Prasarana.....	9
2.2.5 Pimpinan .....	10
2.2.6 Tenaga Kependidikan.....	11
2.3 Pengolahan Statistik .....	12
2.3.1 Persentase tingkat kepuasan alumni.....	12
2.3.2 Klasifikasi tingkat kepuasan rata-rata .....	13
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Metode Survey .....	15
3.1.1 Perumusan aspek yang akan dievaluasi .....	15
3.1.2 Penyusunan kuesioner dan penyebarannya .....	15
3.1.3 Pengumpulan, pengolahan dan analisa data.....	15
3.1.4 Evaluasi dan rekomendasi perbaikan .....	15
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>16</b>
4.1 Tingkat Kepuasan terhadap keseluruhan 6 Indikator yang dinilai .....	16
4.2 Tingkat Kepuasan Terhadap Tugas Pokok.....	17
4.3 Tingkat Kepuasan Terhadap Imbalan.....	19
4.4 Tingkat Kepuasan Terhadap Kesempatan Pengembangan Diri .....	20
4.5 Tingkat Kepuasan Terhadap Sarana dan Prasarana.....	21
4.6 Tingkat Kepuasan Terhadap Pimpinan .....	23
4.7 Sarana dan prasarana .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8 Informasi tambahan .....	25

<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>26</b>
5.1	Rencana Tindak Lanjut .....	26
5.2	Saran/Rekomendasi .....	27
<b>DAFTAR ACUAN</b> .....		<b>29</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4-1 Sebaran responden dilihat dari Tahun memulai studi di UHAMKA16	
Gambar 4-2 Grafik kepuasan tiap indikator secara umum .....	17
Gambar 4-3 Grafik kepuasan terhadap Tugas Pokok .....	18
Gambar 4-4 Kepuasan Dosen Tetap terhadap Imbalan.....	20
Gambar 4-5 Tingkat kepuasan Dosen Tetap terhadap Kesempatan .....	21
Gambar 4-6 Grafik Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap sarana prasarana .....	22
Gambar 4-7 Grafik Tingkat Kepuasan Terhadap Pimpinan .....	23
Gambar 4-8 Grafik Tingkat Kepuasan Alumni Terhadap Tenaga Kependidikan	24

## DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Persentase tingkat kepuasan secara kualitatif .....	13
Tabel 4-1. Rata-rata tingkat kepuasan dosen untuk seluruh indicator .....	17
Tabel 4-2 Aspek Tingkat Kepuasan Terhadap Tugas Pokok .....	17
Tabel 4-3 Kepuasan Dosen Tetap terhadap Imbalan.....	19
Tabel 4-4 Tingkat Kepuasan Dosen Tetap terhadap Kesempatan Pengembangan Diri.....	20
Tabel 4-5 Tingkat Kepuasan Dosen Tetap terhadap Sarana dan Prasarana .....	21
Tabel 4-6 Tingkat Kepuasan Terhadap Pimpinan .....	23
Tabel 4-7. Tingkat Kepuasan Alumni Terhadap Tenaga Kependidikan.....	24



# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Dunia pendidikan dihadapkan kepada tantangan bagaimana menghasilkan mutu sumber daya manusia yang mampu berperan aktif dalam menghadapi era globalisasi. Lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan dunia kerja. Kegiatan sebuah institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu lulusannya perlu dievaluasi agar didapatkan umpan balik jika terdapat aspek-aspek yang dirasa masih kurang dan perlu diperbaiki. Evaluasi dapat dilakukan dengan melihat tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap Fakultas Teknik UHAMKA khususnya Program Studi Teknik Mesin dimana hasilnya dapat dijadikan acuan dalam perbaikan mutu pendidikan khususnya di Program Studi Teknik Mesin FT.

Alumni Program Studi Teknik Mesin sebagai salah satu pemangku kepentingan merupakan komponen yang dapat dijadikan acuan bagaimana sebuah institusi pendidikan melakukan proses pendidikan akademik di program studi terhadap para mahasiswanya. Tingkat kepuasan alumni terhadap institusi menunjukkan hasil sebuah proses pendidikan. Untuk itu dari alumni perlu sebuah evaluasi agar diperoleh *feedback* yang bisa memperbaiki kekurangan yang selama ini masih ada di Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik UHAMKA baik itu berupa kurikulum, layanan administrasi, sarana prasarana serta dosen dan tenaga pendidikan.

Pada Program Studi Teknik Mesin memiliki tujuan:

1. Mewujudkan Program Studi Teknik Mesin di FT-UHAMKA sebagai bagian unggulan gerakan dakwah Muhammadiyah yang menghasilkan kader persyarikatan, kader umat dan kader bangsa yang berakhlak mulia, untuk menjadi pilar dalam masyarakat utama yang diridhai oleh Allah SWT.

2. Menghasilkan lulusan teknik Mesin yang sukses berkarier dan menjadi profesional yang produktif.
3. Menghasilkan penelitian di bidang Teknik Mesin berskala nasional dan internasional yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu, dunia usaha, dan masyarakat luas.
4. Mewujudkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dibidang teknik Mesin yang bermanfaat bagi persyarikatan Muhammadiyah dan masyarakat.
5. Menghasilkan sumber daya manusia yang percaya pada diri sendiri, berjiwa wirausaha, serta beramal sesuai bidang ilmu untuk mewujudkan masyarakat Islam yang berkemajuan.
6. Memiliki sistem pengelolaan program studi yang kuat, amanah dan demokratis

Dengan tujuan sebagaimana disebutkan di atas maka perlu di evaluasi apakah tujuan yang ingin kita capai telah kita peroleh melalui survey terhadap dosen tetap yang juga dapat menjadi feedback bagi perbaikan di masa yang akan datang. Penelitian tingkat kepuasan dosen tetap menggunakan metode survey yang sama yang telah dilakukan selama 4 tahun mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dan saat ini dosen tetap yang akan disurvei adalah dosen tetap yang masih aktif mengajar sampai dengan hari ini. Selama 3 tahun ini akan dilihat pola kecenderungan tingkat kepuasan dari dosen tetap apakah menurun, meningkat atau bahkan fluktuatif. Dari penelitian-penelitian sebelumnya (Kamayani, M. , Mugisidi, D., 2014), (Kamayani, M. , Mugisidi, D., 2015) secara rata-rata terjadi peningkatan terhadap tingkat kepuasan dari dosen tetap, untuk itu kecenderungan peningkatan ini perlu kembali diketahui apakah terjadi peningkatan pula atau sebaliknya..

## **1.2 Rumusan masalah**

Informasi mengenai bagaimana para dosen tetap memperoleh kepuasan dari layanan universitas, fakultas, maupun program studi yang selama ini sudah dilalui sangat diperlukan untuk peningkatan kualitas mutu pada prodi tersebut, sehingga permasalahan yang ingin diketahui pada penelitian ini adalah:

Bagaimana tingkat kepuasan dosen tetap jika dinilai secara kuantitatif maupun kualitatif untuk indikator:

- a. Tugas Pokok
- b. Imbalan
- c. Kesempatan Pengembangan Diri dan Karir
- d. Sarana dan Prasarana
- e. Pimpinan
- f. Tenaga Kependidikan

## **1.3 Tujuan**

Mengetahui tingkat kepuasan dari dosen tetap Program Studi Teknik Mesin UHAMKA tahun 2021 terhadap layanan dari universitas, fakultas, maupun universitas terhadap proses yang telah berlangsung di UHAMKA agar diperoleh informasi mengenai kekurangan dan kelebihan dari indikator:

- a. Tugas Pokok
- b. Imbalan
- c. Kesempatan Pengembangan Diri dan Karir
- d. Sarana dan Prasarana
- e. Pimpinan
- f. Tenaga Kependidikan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Tingkat kepuasan dosen tetap Program Studi Teknik Mesin UHAMKA dapat dijadikan umpan balik terhadap proses perbaikan maupun koreksi yang

harus dilakukan pada program studi terutama pada indikator-indikator dan aspek-aspek yang masih memperoleh tingkat kepuasan CUKUP, atau bahkan TIDAK MEMUASKAN.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Peraturan**

Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232 tahun 2000 tentang tujuan dan arah pendidikan. pada pasal 2 ayat 1 (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000, Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik) menyatakan bahwa “Pendidikan akademik bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, serta menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional”, maka segala visi dan misi suatu perguruan tinggi akan bermuara kepada pencapaian tujuan pendidikan akademik tersebut. Salah satu proses yang dilakukan untuk menjamin tercapai tujuan tersebut berupa penyusunan standar mutu dalam pelaksanaan pendidikan akademik.

Penyusunan standar mutu pendidikan akademik mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 49 tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2014). Pada UU Sisdiknas yang baru (Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003) otonomi perguruan tinggi mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus mengelola secara mandiri pengawasan atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Untuk tujuan tersebut maka setiap perguruan tinggi harus memiliki Standar Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang di dalamnya terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal.(SPME) (Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Garis Besar Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, 2011).

Pelaksanaan SPME dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). sementara SPMI khususnya di UHAMKA dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu. Struktur pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui lembaga penjaminan mutu menerapkan pengawasan horisontal yang dilaksanakan oleh tiga unsur. yaitu:

1. Perguruan Tinggi
2. Masyarakat/*stake holder*
3. Pemerintah

Alumni sebagai salah satu unsur masyarakat dapat memberikan gambaran yang baik bagaimana proses pendidikan akademik di Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik UHAMKA dapat menjawab tuntutan dunia kerja. Evaluasi terhadap mutu pendidikan akademik mutlak diperlukan untuk melihat apakah standar mutu yang telah ditetapkan perguruan tinggi tercapai dengan baik. Data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi mutu pendidikan akademik dapat diperoleh melalui berbagai cara seperti wawancara langsung, penyebaran angket atau kuesioner dan observasi langsung. Pada penelitian ini salah satu data untuk evaluasi mutu pendidikan akademik Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik UHAMKA adalah dengan melakukan Survey Tingkat Kepuasan Alumni.

## **2.2 Indikator yang dinilai**

### **2.2.1 Tugas pokok**

Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen tetap terhadap tugas pokok yang selama ini menjadi tanggung jawab mereka, sehingga perbaikan akan fokus dibagian yang memang masih memiliki tingkat kepuasan yang kurang.

Aspek yang dinilai untuk indikator tugas pokok adalah sebagai berikut:

1. Mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan, dan keahlian/kompetensi.
2. Mengajar sudah memenuhi beban minimal 12 sks setiap semester

3. UHAMKA memberikan informasi/kesempatan untuk membuat buku ajar atau handout, modul atau karya ilmiah lainnya.
4. Membuat silabus/Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang diampu.
5. Keleluasaan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang ditetapkan dengan fasilitas yang sangat memadai.
6. Menjadi pembimbing akademik mahasiswa.
7. Menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa.
8. Menjadi penguji tugas akhir mahasiswa.
9. Memperoleh informasi/kesempatan untuk melakukan penelitian sesuai keahlian baik dengan pendanaan internal UHAMKA maupun eksternal.
10. Memperoleh informasi/kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat sesuai keahlian baik dengan pendanaan internal UHAMKA maupun eksternal.
11. Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk melakukan publikasi ilmiah.

Pasal 12 ayat 1 UU No 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, dosen sebagai anggota Sivitas Akademika memiliki tugas mentransformasikan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga Mahasiswa aktif mengembangkan potensinya (UU No 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi). Selain hal tersebut di atas ada hal lain seperti memberikan bimbingan konsultasi yang tidak hanya dilakukan sebagai pembimbing akademik namun juga saat mahasiswa melakukan tugas akhir. Proses-proses tersebut akan menjadi salah satu hal yang dapat dinilai oleh para alumni, namun tidak oleh mahasiswa.

### **2.2.2 Imbalan**

Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen tetap terhadap imbalan yang selama ini didapatkan, sehingga perbaikan akan fokus dibagian yang memang masih memiliki tingkat kepuasan yang kurang.

Aspek yang dinilai untuk indikator imbalan adalah sebagai berikut:

1. Merasa puas dengan gaji pokok yang diterima saat ini.
2. Gaji yang diterima saat ini sudah memuaskan, sesuai dengan pangkat dan jabatan yang dimiliki.
3. Merasa puas dengan pendapatan yang diterima, karena sesuai dengan prestasi selama ini.
4. Sudah puas terhadap tunjangan-tunjangan yang diberikan oleh UHAMKA, di luar gaji pokok yang diterima.
5. Gaji yang diterima tidak sesuai dengan tingkat pendidikan.
6. Besar dan jenis tunjangan yang diterima sudah sesuai.
7. Gaji yang diterima sudah sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang dibebankan.
8. Gaji sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
9. Gaji sudah sesuai dengan standar gaji yang ditentukan pemerintah.
10. Pembagian insentif sudah adil.

### **2.2.3 Kesempatan pengembangan diri dan karir**

Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen tetap terhadap kesempatan pengembangan diri dan karir mereka, sehingga perbaikan akan fokus dibagian yang memang masih memiliki tingkat kepuasan yang kurang.

Aspek yang dinilai untuk indikator kesempatan pengembangan diri dan karir adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi/kesempatan untuk mengurus peningkatan pangkat/jabatan akademik.
2. Memperoleh informasi/kesempatan untuk mendapatkan/mengurus sertifikasi dosen.
3. Memperoleh informasi/kesempatan untuk melanjutkan pendidikan.



4. Memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar institusi pada seminar/pelatihan/workshop yang dilaksanakan UHAMKA.
5. Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk menjadi pembicara/pemakalah dalam kegiatan/pertemuan ilmiah, baik di dalam maupun di luar UHAMKA.
6. Memperoleh informasi/kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi.
7. Memperoleh informasi/kesempatan untuk memegang jabatan struktural atau anggota kepanitiaan tertentu.
8. Memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti pemilihan dosen teladan/berprestasi di UHAMKA.

#### **2.2.4 Sarana dan Prasarana**

Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik (Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003). Melalui definisi tersebut maka berikut ini merupakan aspek yang akan disurvei:

1. Memiliki ruang kerja dosen dengan luas minimal 4 m<sup>2</sup>/dosen.
2. Kelengkapan sarana (meja, kursi, AC, dsb) pada ruang dosen.
3. Kenyamanan ruang dosen untuk bekerja.
4. Ketersediaan ruang untuk melayani mahasiswa bimbingan.
5. Kualitas ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan.
6. Kualitas akses internet di ruang dosen.
7. Ketersediaan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa.
8. Kualitas LCD dalam ruang kelas.
9. Kualitas AC dalam ruang kelas.

10. Kualitas whiteboard dalam ruang kelas.
11. Kuallitas meja dan kursi dosen dalam ruang kelas.
12. Kualitas kursi mahasiswa dalam ruang kelas.
13. Kualitas akses internet dalam ruang kelas.
14. Kebersihan dan kerapihan ruang kelas.
15. Ketersediaan laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi.
16. Kualitas/kelengkapan sarana laboratorium/ studio/ bengkel seni yang menunjang prodi.
17. Kualitas/kelengkapan sarana dan lokasi perpustakaan.
18. Fasilitas parkir yang memadai dan aman.
19. Fasilitas toilet yang memadai dan bersih.

#### **2.2.5 Pimpinan**

Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen tetap terhadap pimpinan agar selalu terjalin proses komunikasi yang bbaik, sehingga perbaikan akan fokus dibagian yang memang masih memiliki tingkat kepuasan yang kurang.

Aspek yang dinilai untuk indikator tugas pokok adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi dengan pimpinan universitas (Rektorat dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen.
2. Komunikasi dengan pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan) / Sekolah Pascasarjana (Direktur/Sekretaris SPs) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen.
3. Komunikasi dengan pimpinan program studi terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen.
4. Pimpinan universitas (Rektorat dan Lembaga) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen.

5. Pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan) / Sekolah Pascasarjana (Direktur/Sekretaris SPs) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen.
6. Pimpinan program studi mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen.
7. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan oleh pimpinan terkait.
8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang penelitian oleh pimpinan terkait.
9. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pengabdian masyarakat oleh pimpinan terkait.
10. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) oleh pimpinan terkait.

#### **2.2.6 Tenaga Kependidikan**

Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik (Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003). Melalui definisi tersebut maka berikut ini merupakan aspek yang akan disurvei:

1. Memiliki ruang kerja dosen dengan luas minimal 4 m<sup>2</sup>/dosen.
2. Kelengkapan sarana (meja, kursi, AC, dsb) pada ruang dosen.
3. Kenyamanan ruang dosen untuk bekerja.
4. Ketersediaan ruang untuk melayani mahasiswa bimbingan.
5. Kualitas ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan.
6. Kualitas akses internet di ruang dosen.
7. Ketersediaan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa.
8. Kualitas LCD dalam ruang kelas.

9. Kualitas AC dalam ruang kelas.
10. Kualitas whiteboard dalam ruang kelas.
11. Kualitas meja dan kursi dosen dalam ruang kelas.
12. Kualitas kursi mahasiswa dalam ruang kelas.
13. Kualitas akses internet dalam ruang kelas.
14. Kebersihan dan kerapian ruang kelas.
15. Ketersediaan laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi.
16. Kualitas/kelengkapan sarana laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi.
17. Kualitas/kelengkapan sarana dan lokasi perpustakaan.
18. Fasilitas parkir yang memadai dan aman.
19. Fasilitas toilet yang memadai dan bersih.

### **2.3 Pengolahan Statistik**

Data statistik yang diolah merupakan distribusi diskrit sehingga nilai rata-rata ( $\mu$ ) dapat diperoleh dengan persamaan sebagai berikut:

$$\mu = \sum_{\text{semua } x} x \cdot p(x) \quad (1).$$

(Barnes, 1994)

$x$  adalah nilai yang mungkin

$p(x)$  adalah probabilitas kemunculan nilai  $x$

#### **2.3.1 Persentase tingkat kepuasan alumni**

Tingkat kepuasan alumni diperoleh dengan memberikan pembobotan (kuantitasi) kepada skala kepuasan kualitatif.

Skala kepuasan kualitatif para alumni dibuat dalam nilai kualitatif dari 1 – 5 dengan penjelasan sebagai berikut:

Nilai 1 = sangat tidak baik/sangat rendah.

Nilai 2 = tidak baik/rendah

Nilai 3 = biasa/cukup

Nilai 4 = baik/tinggi

Nilai 5 = sangat baik/sangat tinggi

Dari pembobotan tersebut dan jumlah responden alumni yang mengisi maka akan diperoleh rata-rata skala kepuasan alumni dengan persamaan berikut:

$$(\bar{x}) = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad (2)$$

Dimana:

$x_i$  adalah skala kepuasan alumni ke  $i$

$n$  adalah jumlah responden alumni

$(\bar{x})$  = rata-rata skala kepuasan alumni

Persentase tingkat kepuasan alumni  $(\bar{x})\%$  dapat diperoleh dengan membagi rata-rata skala tingkat kepuasan alumni dengan skalat tingkat kepuasan tertinggi yaitu 5, yang tertuang dalam persamaan berikut:

$$(\bar{x})\% = \frac{(\bar{x})}{5} \cdot 100\% \quad (3)$$

Setelah persentase tingkat kepuasan alumni diperoleh maka klasifikasi tingkat kepuasan alumni dapat dinyatakan dalam bentuk kualitatif seperti dijabarkan pada sub bab 2.3.2.

### 2.3.2 Klasifikasi tingkat kepuasan rata-rata

Setelah tingkat kepuasan rata-rata diperoleh dalam bentuk persentase tingkat kepuasan, maka nilai persentase ketercapaiannya dapat diklasifikasi menjadi 5 kriteria ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 2-1 Persentase tingkat kepuasan secara kualitatif

No	Persentase rata-rata tingkat kepuasan alumni (kuantitatif)	Tingkat kepuasan kualitatif
----	--	-----------------------------

1	20% - 35,9%	Sangat tidak memuaskan
2	36% - 51,9%	Tidak memuaskan
3	52% - 67,9%	Cukup
4	68% - 83,9%	Memuaskan
5	84% - 100%	Sangat Memuaskan

Maka dalam evaluasi kriteria ketercapaian seperti yang akan dijadikan perhatian dalam melakukan tindak lanjut dari perbaikan yang akan diambil. Indikator-indikator mana saja yang hanya mencapai “Cukup atau di bawah 68%, serta harus diperhatikan aspek mana yang memberi pengaruh terhadap nilai persentase tersebut.

## **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Survey**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang dilakukan melalui beberapa tahapan.

#### **3.1.1 Perumusan aspek yang akan dievaluasi dan subyek yang mengevaluasi**

Aspek yang akan dievaluasi adalah dosen, tenaga pendidik, pelayanan, sarana prasarana serta kurikulum, sedangkan subyek yang akan menilai adalah dosen tetap

#### **3.1.2 Penyusunan kuesioner dan penyebarannya**

Kuesioner disusun sesuai dengan aspek yang akan dinilai.

#### **3.1.3 Pengumpulan, pengolahan dan analisa data**

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner, diolah dengan program statistik dan selanjutnya dianalisa.

#### **3.1.4 Evaluasi dan rekomendasi perbaikan**

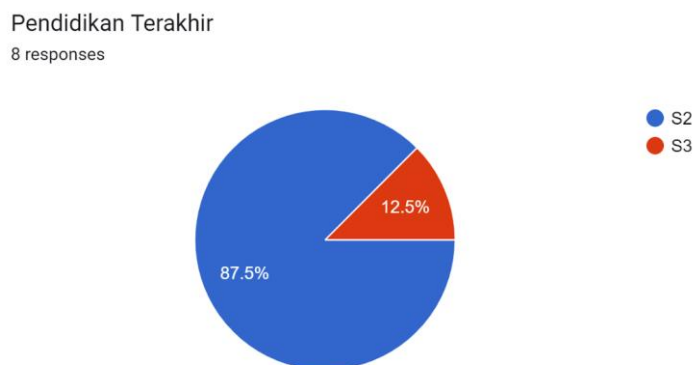
Evaluasi tingkat kepuasan dosen tetap terhadap proses layanan yang ada di Universitas, Fakultas Teknik UHAMKA, maupun pada Program Studi Teknik Mesin, sehingga nantinya dapat diperoleh dari hasil analisa data.. selanjutnya rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan untuk aspek-aspek yang masih kurang memberikan kepuasan dapat diberikan.

Metode survey dilakukan dengan mengirimkan lembar kuesioner kepada dosen tetap. Pola distribusi data yang diperoleh diharapkan akan berbentuk distribusi normal.

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang telah memberikan responnya dosen tetap yang dengan total berjumlah 9 responden.. Sebaran jumlah responden pada tahun masuknya dapat dilihat pada Gambar 4-1.



Gambar 4-1 Sebaran responden dilihat dari pendidikan terakhir

#### 4.1 Tingkat Kepuasan terhadap keseluruhan 6 Indikator yang dinilai

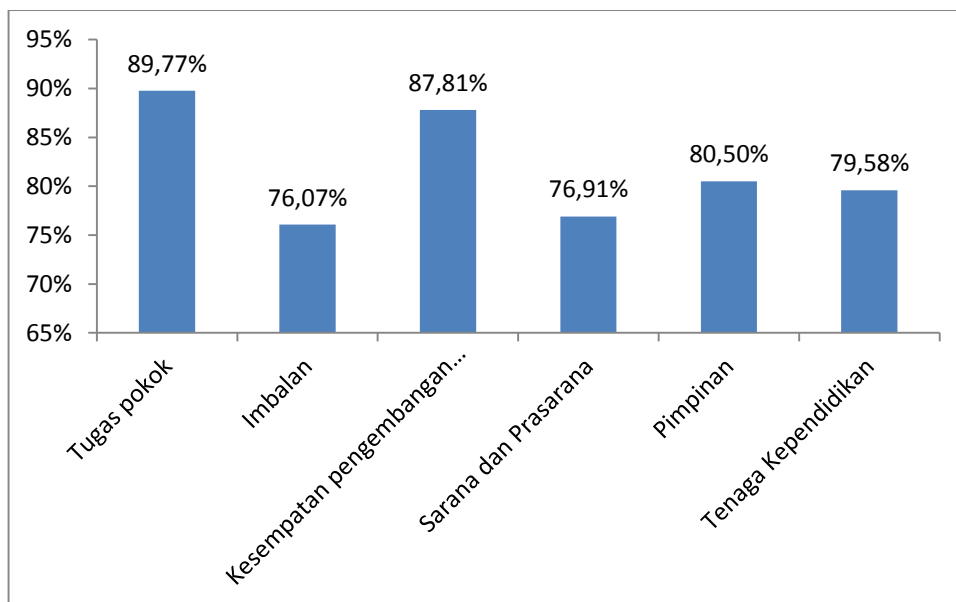
Tabel 4-1 di bawah menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan pada keseluruhan indikator yang mencapai 81,78% yang artinya mencapai kriteria “MEMUASKAN”. Secara umum 81,78% dari 8 responden menyatakan kepuasannya. Pada Indikator Tugas Pokok dengan tingkat kepuasan tertinggi mencapai 89.77%. Untuk tingkat kepuasan dosen tetap terhadap indikator Pimpinan dan Tenaga Kependidikan secara berturut-turut mencapai 80.50% dan 79,58%, sedangkan pada Indikator Imbalan hanya 76.07% yang merupakan indikator dengan tingkat kepuasan terendah. Pada indikator kesempatan pengembangan diri & karir tingkat kepuasan mencapai 87.81% selanjutnya pada indikator sarana dan prasarana memiliki tingkat kepuasan yaitu 76.91 %.



Tabel 4-1. Rata-rata tingkat kepuasan dosen untuk seluruh indikator

Indikator	Rata-rata
Tugas pokok	89,77%
Imbalan	76,07%
Kesempatan pengembangan diri dan karir	87,81%
Sarana dan Prasarana	76,91%
Pimpinan	80,50%
Tenaga Kependidikan	79,58%
<b>Rata-rata Total</b>	<b>81,78%</b>

Dari persentase ini maka dari 7 indikator, semuanya mencapai tingkat kepuasan yang MEMUASKAN, secara grafik dapat dilihat pada Gambar 4-2.



Gambar 4-2 Grafik kepuasan tiap indikator secara umum

#### 4.2 Tingkat Kepuasan Terhadap Tugas Pokok

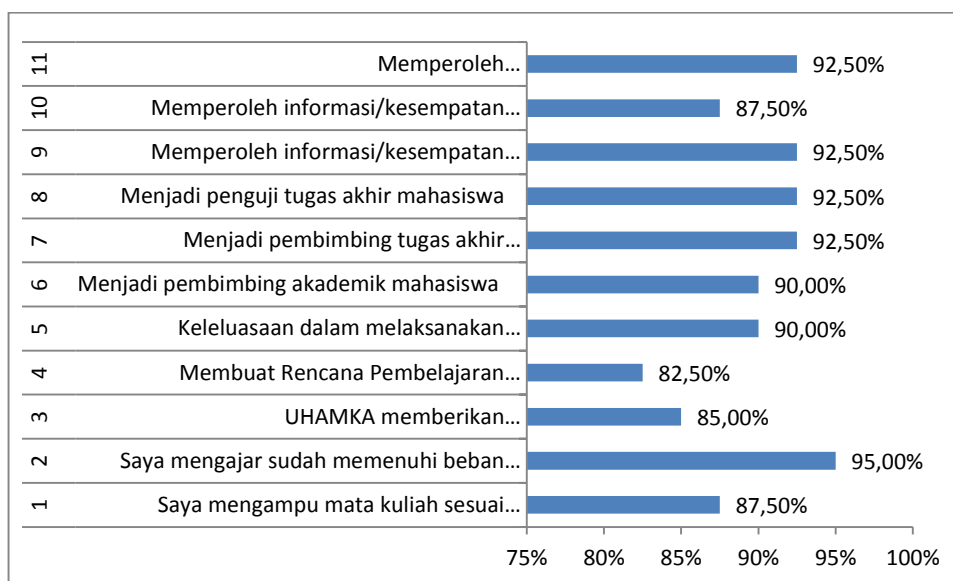
Tingkat kepuasan Dosen Tetap terhadap tugas pokok secara umum mencapai 89,77% dipengaruhi oleh 11 aspek sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4-2..

Tabel 4-2 Aspek Tingkat Kepuasan Terhadap Tugas Pokok

No	Indikator	Rata-rata
1	Saya mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikan,	87,50%

	kemampuan, dan keahlian/kompetensi saya	
2	Saya mengajar sudah memenuhi beban minimal 12 sks setiap semester di dalam maupun luar prodi	95,00%
3	UHAMKA memberikan informasi/kesempatan untuk membuat buku ajar atau handout, modul atau karya ilmiah yang lainnya	85,00%
4	Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang diampu	82,50%
5	Keleluasaan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang ditetapkan dengan fasilitas yang sangat memadai	90,00%
6	Menjadi pembimbing akademik mahasiswa	90,00%
7	Menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa	92,50%
8	Menjadi penguji tugas akhir mahasiswa	92,50%
9	Memperoleh informasi/kesempatan untuk melakukan penelitian sesuai keahlian baik dengan pendanaan internal UHAMKA maupun eksternal	92,50%
10	Memperoleh informasi/kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai keahlian dengan sumber pendanaan baik internal UHAMKA maupun eksternal	87,50%
11	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk melakukan publikasi ilmiah	92,50%
<b>Total</b>		<b>89,77%</b>

Pada Gambar 4-3 dapat kita lihat persentase kepuasan dosen tetap untuk semua aspek memberikan ketercapaian memuaskan. Ketercapaian yang rendah ada pada aspek Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang diampu, yaitu dengan nilai 82,500%. Ketercapaian tertinggi dicapai pada aspek Saya mengajar sudah memenuhi beban minimal 12 sks setiap semester di dalam maupun luar prodi, yaitu sebesar 90,67%.



Gambar 4-3 Grafik kepuasan terhadap Tugas Pokok

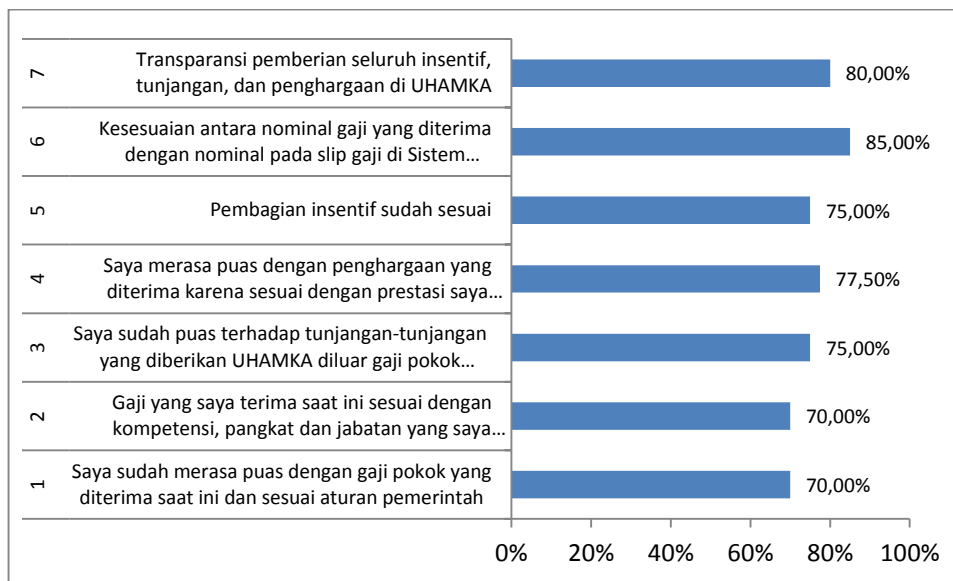
### 4.3 Tingkat Kepuasan Terhadap Imbalan

Rata-rata tingkat kepuasan dosen tetap terhadap imbalan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4-3 hanya mencapai 71.50%, dengan nilai kepuasan terendah diperoleh untuk aspek Pembagian insentif sudah adil yang diterima saat ini yaitu sebesar 65.00%

Tabel 4-3 Kepuasan Dosen Tetap terhadap Imbalan

No	Indikator	Rata-rata
1	Saya sudah merasa puas dengan gaji pokok yang diterima saat ini dan sesuai aturan pemerintah	70,00%
2	Gaji yang saya terima saat ini sesuai dengan kompetensi, pangkat dan jabatan yang saya miliki	70,00%
3	Saya sudah puas terhadap tunjangan-tunjangan yang diberikan UHAMKA diluar gaji pokok sesuai besaran dan jenis tunjangan	75,00%
4	Saya merasa puas dengan penghargaan yang diterima karena sesuai dengan prestasi saya selama ini	77,50%
5	Pembagian insentif sudah sesuai	75,00%
6	Kesesuaian antara nominal gaji yang diterima dengan nominal pada slip gaji di Sistem Kepegawaian (SIMPEG)	85,00%
7	Transparansi pemberian seluruh insentif, tunjangan, dan penghargaan di UHAMKA	80,00%
<b>Total</b>		<b>76,07%</b>

Sementara pada Gambar 4-4 dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan tertinggi diperoleh pada aspek “Besaran dan jenis tunjangan yang diterima sudah sesuai”. Yaaitu sebesar 77.50%. Secara keseluruhan hasil kepuasan dosen tetap terhadap imbalan dapat dilihat pada Gambar 4-4..



Gambar 4-4 Kepuasan Dosen Tetap terhadap Imbalan

#### 4.4 Tingkat Kepuasan Terhadap Kesempatan Pengembangan Diri dan Karir

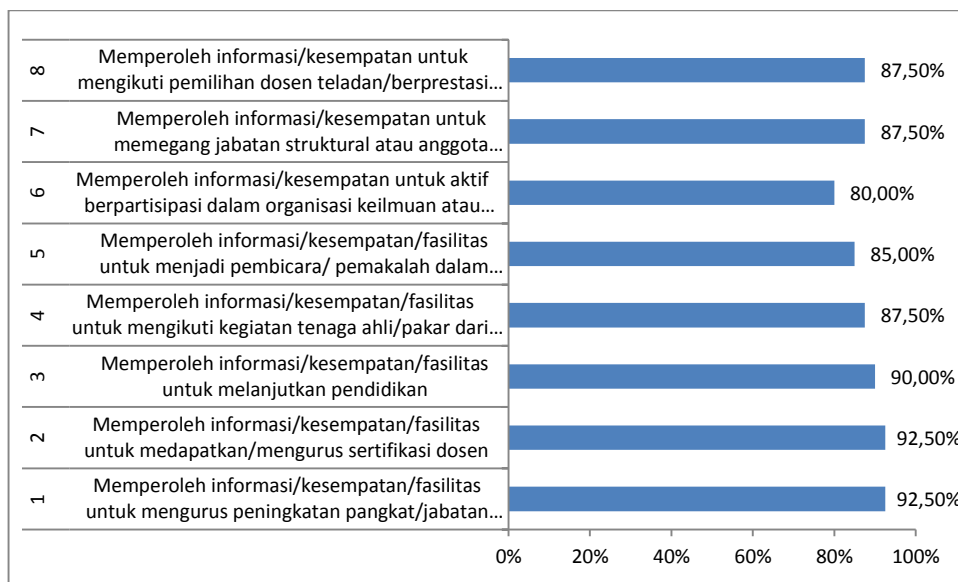
Rata-rata tingkat kepuasan dosen tetap terhadap Kesempatan Pengembangan Diri dan Karir sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4-34 mencapai 83.75% dengan nilai kepuasan terendah diperoleh untuk aspek memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti pemilihan dosen teladan/berprestasi di UHAMKA. Tingkat kepuasan dosen tetap terhadap pengembangan diri dan karir memiliki nilai tertinggi pada aspek memperoleh informasi/kesempatan untuk mengurus peningkatan pangkat/jabatan akademik, dan memperoleh informasi/kesempatan untuk mandapatkan/mengurus sertifikasi dosen..

Tabel 4-4 Tingkat Kepuasan Dosen Tetap terhadap Kesempatan Pengembangan Diri dan Karir

No	Indikator	Rata-rata
1	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk mengurus peningkatan pangkat/jabatan akademik	92,50%
2	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk mendapatkan/mengurus sertifikasi dosen	92,50%
3	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk melanjutkan pendidikan	90,00%
4	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk mengikuti kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar institusi pada seminar/pelatihan/workshop yang dilaksanakan UHAMKA	87,50%
5	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk menjadi pembicara/pemakalah dalam kegiatan/pertemuan ilmiah, baik di dalam maupun di luar	85,00%

	UHAMKA	
6	Memperoleh informasi/kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi	80,00%
7	Memperoleh informasi/kesempatan untuk memegang jabatan struktural atau anggota kepanitiaan tertentu di UHAMKA	87,50%
8	Memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti pemilihan dosen teladan/berprestasi di UHAMKA	87,50%
<b>Total</b>		<b>87,81%</b>

Tampilan grafik tingkat kepuasan terhadap Pimpinan Program Studi dapat dilihat pada Gambar 4-5.



Gambar 4-5. Tingkat kepuasan Dosen Tetap terhadap Kesempatan Pengembangan Diri dan Karir

#### 4.5 Tingkat Kepuasan Terhadap Sarana dan Prasarana

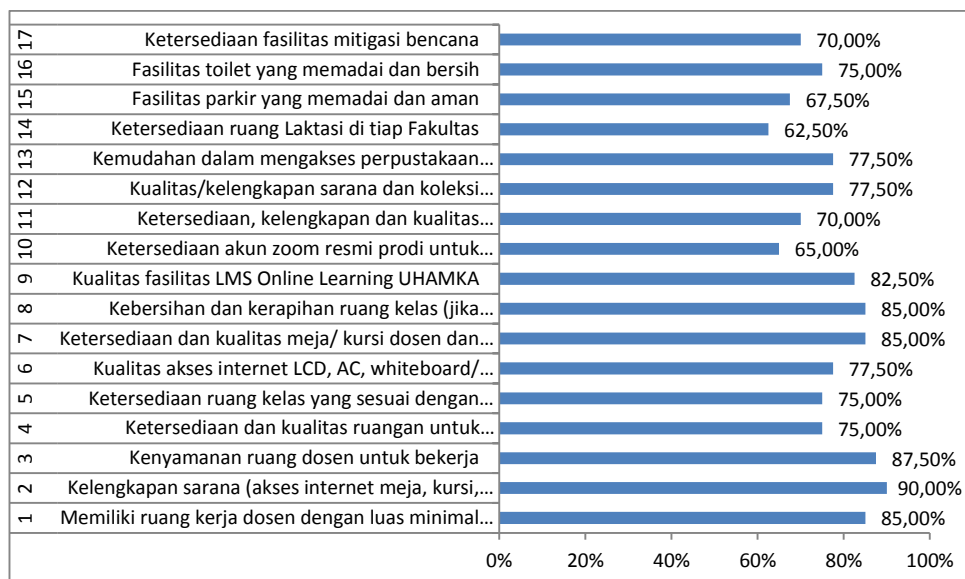
Pada indikator kepuasan dosen tetap terhadap sarana dan prasarana, tingkat kepuasan tertinggi diperoleh pada aspek “Kelengkapan sarana (meja, kursi, AC, dsb) pada ruang dosen.dan Kebersihan dan kerapihan ruang kelas” yaitu sebesar 80.00%, sementara tingkat kepuasan terendah ditunjukkan pada aspek “Ketersediaan ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan dan Kualitas ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan” yaitu dengan nilai 60,00%.

Tabel 4-5 Tingkat Kepuasan Dosen Tetap terhadap Sarana dan Prasarana

No	Indikator	Rata-rata
1	Memiliki ruang kerja dosen dengan luas minimal 4 m2/dosen	85,00%
2	Kelengkapan sarana (akses internet meja, kursi, AC, dsb) pada ruang	90,00%

	dosen	
3	Kenyamanan ruang dosen untuk bekerja	87,50%
4	Ketersediaan dan kualitas ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan	75,00%
5	Ketersediaan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa	75,00%
6	Kualitas akses internet LCD, AC, whiteboard/ smartboard dalam ruang kelas (jika pembelajaran luring)	77,50%
7	Ketersediaan dan kualitas meja/ kursi dosen dan mahasiswa dalam ruang kelas (jika pembelajaran luring)	85,00%
8	Kebersihan dan kerapihan ruang kelas (jika pembelajaran luring)	85,00%
9	Kualitas fasilitas LMS Online Learning UHAMKA	82,50%
10	Ketersediaan akun zoom resmi prodi untuk pembelajaran	65,00%
11	Ketersediaan, kelengkapan dan kualitas laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi	70,00%
12	Kualitas/kelengkapan sarana dan koleksi perpustakaan	77,50%
13	Kemudahan dalam mengakses perpustakaan digital UHAMKA ( <a href="http://lib.uhamka.ac.id/">http://lib.uhamka.ac.id/</a> )	77,50%
14	Ketersediaan ruang Laktasi di tiap Fakultas	62,50%
15	Fasilitas parkir yang memadai dan aman	67,50%
16	Fasilitas toilet yang memadai dan bersih	75,00%
17	Ketersediaan fasilitas mitigasi bencana	70,00%
<b>Total</b>		<b>76,91%</b>

Kepuasan terhadap Dosen yang rata-rata mencapai 72.89 % di pengaruhi oleh 19 aspek, dari seluruh aspek tersebut terdapat 16 aspek yang memiliki tingkat kepuasan memuaskan, 3 aspek memiliki tingkat kepuasan cukup, secara visual hasil keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 4-6.



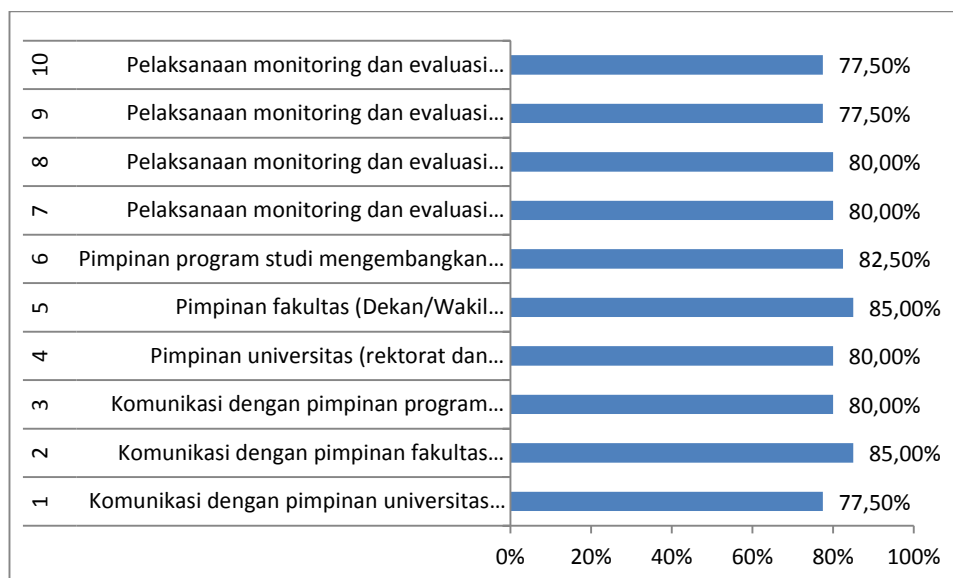
Gambar 4-6 Grafik Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap sarana prasarana

## 4.6 Tingkat Kepuasan Terhadap Pimpinan

Tabel 4-6 Tingkat Kepuasan Terhadap Pimpinan

No	Indikator	Rata-rata
1	Komunikasi dengan pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok catur dharma dan pengembangan karir dosen	77,50%
2	Komunikasi dengan pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/ Sekolah Pascasarjana (Direktur/Sekretaris SPs) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	85,00%
3	Komunikasi dengan pimpinan program studi terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	80,00%
4	Pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	80,00%
5	Pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/Sekolah Pascasarjana (direktur/Sekretaris SPs) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	85,00%
6	Pimpinan program studi mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	82,50%
7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan dan pengajaran oleh pimpinan terkait	80,00%
8	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang penelitian oleh pimpinan terkait	80,00%
9	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat oleh pimpinan terkait	77,50%
10	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang Al Islam dan Kemuhammadiyahahan (AIK) oleh pimpinan terkait	77,50%

Kepuasan pada indikator Tenaga Kependidikan secara umum mencapai 61,11%. Tingkat kepuasan terendah sebesar 58.33% keseluruhan hasil kepuasan Alumni terhadap Tenaga Kependidikan dapat dilihat pada Gambar 4-7.



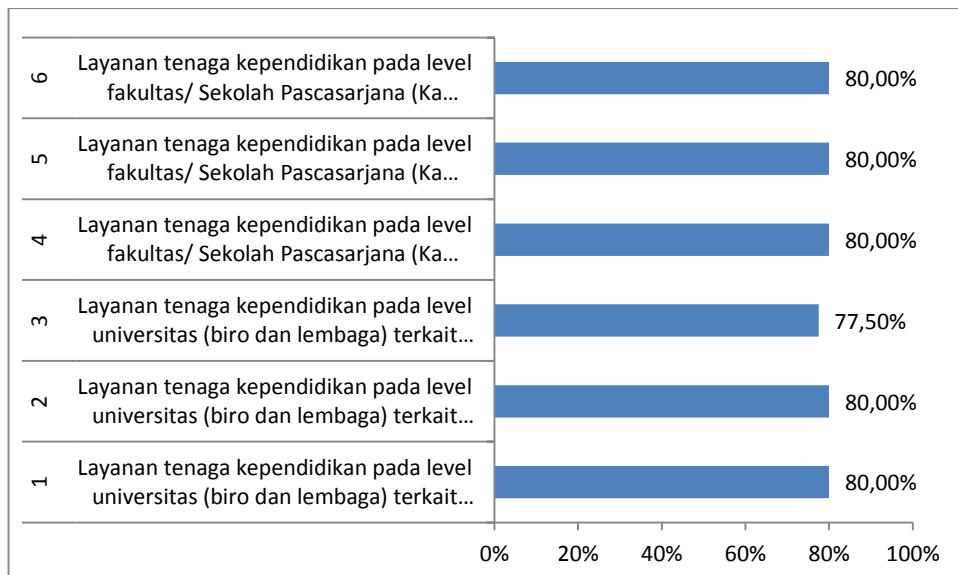
Gambar 4-7 Grafik Tingkat Kepuasan Terhadap Pimpinan

## 4.7 Tenaga Pendidikan

Tabel 4-7. Tingkat Kepuasan Alumni Terhadap Tenaga Kependidikan

No	Indikator	Rata-rata
1	Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dosen	80,00%
2	Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pengembangan karir dosen	80,00%
3	Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pemerolehan hak dosen	77,50%
4	Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dosen	80,00%
5	Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pengembangan karir dosen	80,00%
6	Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pemerolehan hak dosen	80,00%
<b>Total</b>		<b>79,58%</b>

Pada indikator sarana dan prasarana dimana secara keseluruhan memperoleh tingkat persentase kepuasan paling rendah, yaitu 50 %. Aspek dengan tingkat kepuasan terendah ada pada aspek Laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi. Secara lengkap tingkat kepuasan alumni terhadap Sarana dan Prasarana dapat dilihat pada Gambar 4-8.



Gambar 4-8 Grafik Tingkat Kepuasan Alumni Terhadap Tenaga Kependidikan



#### **4.8 Informasi tambahan**

Berikut adalah informasi tambahan yang dapat diperoleh dari para alumni:

1. Responden adalah dosen tetap yang berjumlah 8 responden, dengan status karyawan 100% adalah dosen persyarikatan
2. Sebanyak 85.7% adalah dosen tetap dengan status pendidikan terakhir adalah S2, sedangkan sisanya yaitu hanya 14.3% dengan pendidikan terakhir adalah S3.
3. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu 100% sesuai

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Rencana Tindak Lanjut**

Hasil survey kepuasan dosen tetap dengan responden yang merupakan dosen tetap dari Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik UHAMKA mendapatkan rata-rata nilai kepuasan yang memuaskan yaitu sebesar 81,78%.

1. Tingkat kepuasan dengan prosentase paling rendah pada indikator Kepuasan Dosen Terhadap Tugas Pokok, adalah pada aspek “Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang diampu”. Peningkatan fasilitas belajar mengajar baik itu software, hardware, maupun sarana prasarana yang memadai, agar memudahkan dosen didalam memberikan penilaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau capaian pembelajaran. Mengadakan workshop pelatihan pembuatan modul//RPS. Pendampingan, hingga Monev.
2. Tingkat kepuasan dengan prosentase paling rendah pada indikator Kepuasan Dosen Terhadap Imbalan, adalah pada aspek “Saya sudah merasa puas dengan gaji pokok yang diterima saat ini dan sesuai aturan pemerintah dan Gaji yang saya terima saat ini sesuai dengan kompetensi, pangkat dan jabatan yang saya miliki”.
3. Tingkat kepuasan dengan prosentase paling rendah pada indikator Kepuasan Dosen Terhadap Terhadap Kesempatan Pengembangan Diri dan Karir, adalah pada aspek “Memperoleh informasi/kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi”. Penyebaran informasi terkait organisasi keilmuan atau organisasi profesi di lingkungan UHAMKA.
4. Tingkat kepuasan dengan prosentase paling rendah pada indikator Kepuasan Dosen Terhadap Sarana dan Prasarana, adalah pada aspek “Ketersediaan ruang Laktasi di tiap Fakultas dan Ketersediaan akun zoom resmi prodi untuk pembelajaran”. Pembuatan ruang laktasi dan

ketersediaan akun zoom perlu ditingkatkan untuk menunjang proses pembelajaran.

5. Tingkat kepuasan dengan prosentase paling rendah pada indikator Kepuasan Dosen Terhadap Pimpinan memiliki 3 aspek (memiliki persentase yang sama) yaitu aspek “1. Komunikasi dengan pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok catur dharma dan pengembangan karir dosen, 2. Aspek Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat oleh pimpinan terkait, 3. Aspek Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) oleh pimpinan terkait”. Peningkatan kualitas dosen dibidang Al Islam dan Kemuhammadiyah, salah satunya dengan mengadakan pengajian rutin.
6. Tingkat kepuasan dengan prosentase paling rendah pada indikator Kepuasan Dosen Terhadap Tenaga Kependidikan, adalah pada aspek “Layanan tenaga kependidikan pada level universitas terkait pemrolehan hak dosen”. Perlunya sosialisasi di biro terkait pada tingkat universitas

## **5.2 Saran/Rekomendasi**

Dari hasil survey kepuasan dosen tetap Program Teknik Mesin Fakultas Teknik UHAMKA, ada beberapa tindakan koreksi yang disarankan untuk, yaitu:

1. Perlunya monitoring terhadap pemberian nilai dosen kepada mahasiswa, juga proses belajar mengajar di kelas. Objektivitas sangat memberi pengaruh kepada kesan para alumni nantinya. Perlunya meningkatkan prestasi dan kualitas setiap mahasiswa, dosen, dan sarana prasarana Kampus. Hal ini sebagai upaya untuk menumbuhkan rasa bangga ketika mengenyam Pendidikan di program studi Teknik Mesin FT UHAMKA
2. Perlu dilakukan evaluasi terkait renumerasi, agar dosen merasa puas dengan gaji pokok, sehingga dapat lebih kompetitif.
3. Melakukan usulan kepada fakultas agar menyediakan ruang laktasi dan pengadaan akun zoom.

4. Peningkatan Pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah

## DAFTAR ACUAN

- Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Garis Besar Sistem Penjaminan Mutu  
Perguruan Tinggi (2011).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 49 tahun 2014, tentang Standar Nasional  
Pendidikan Tinggi (2014).
- Barnes, J. W. (1994). *Statistical Analysis for Engineers and Scientists*. Mc GrawHill.
- Hilda, Atiqah Meutia. (2016). *Survey Kepuasan Alumni Program Studi Teknik Mesin*. Fakultas  
Teknik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Hilda, Atiqah Meutia. (2017). *Survey Kepuasan Alumni Program Studi Teknik Mesin*. Fakultas  
Teknik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Kamayani, M. , Mugisidi, D. (2014). *Survey Kepuasan Alumni Program Studi Elektro*. Fakultas  
Teknik Universitas Muhammadiyah PROF.DR.HAMKA.
- Kamayani, M. , Mugisidi, D. (2015). *Survey Kepuasan Alumni Program Studi Elektro*. Fakultas  
Teknik Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000, Tentang Pedoman Penyusunan  
Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003.
- UU No 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.